

Semiotika Unsur Budaya Dalam Video Wonderland Indonesia

Karya Allfy Rev

Ahmad Ghazaly

Ammadun3@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Hadawiah

Hadawiah.hadawiah@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

Zelfia.zelfia@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini menganalisis video klip "Wonderland Indonesia" karya Allfy Rev untuk menemukan tanda dan simbol yang mencerminkan keindahan dan kekayaan budaya Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi. Data dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video klip ini menggunakan tanda dan simbol, seperti pulau terapung dengan bangunan melayang di atas pohon rindang, Candi Borobudur, rumah adat, hutan hijau, dan danau yang melambangkan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia. Video ini juga menyampaikan pesan untuk mempertahankan warisan budaya, menghormati lingkungan alam, dan menggabungkan tradisi dengan kontemporer. Dengan demikian, video musik "Wonderland Indonesia" oleh Allfy Rev mencerminkan keberagaman budaya Indonesia melalui musik tradisional, simbol budaya, dan keindahan alam, serta membangkitkan rasa kebanggaan, apresiasi, dan kesadaran akan keindahan budaya Indonesia.

Kata kunci: Semiotika, Wonderland Indonesia, dan Allfy Rev

Abstract: *This study analyzes the music video "Wonderland Indonesia" by Allfy Rev to identify signs and symbols that reflect the beauty and cultural richness of Indonesia. The method used is a qualitative descriptive approach with data collected through documentation. Data analysis involves data collection, reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings show that the music video utilizes signs and symbols, such as a floating island with buildings floating above lush trees, Borobudur Temple, traditional houses, green forests, and lakes, which symbolize the natural beauty and cultural wealth of Indonesia. The video also conveys a message to preserve cultural heritage, respect the natural environment, and blend tradition with contemporary elements. Thus, the music video "Wonderland Indonesia" by Allfy Rev reflects the cultural diversity of Indonesia through traditional music, cultural symbols, and natural beauty, while evoking feelings of pride, appreciation, and awareness of the beauty of Indonesian culture.*

Keywords: *Semiotics, Wonderland Indonesia, Allfy Rev*

PENDAHULUAN

Identitas budaya merupakan ciri yang muncul karena seseorang itu merupakan anggota dari sebuah kelompok etnik tertentu. Itu meliputi pembelajaran tentang dan penerimaan tradisi, sifat bawaan, bahasa, agama, dan keturunan dari suatu kebudayaan. Menurut Mulyana (2004) Komunikasi antarbudaya (*intercultural communication*) adalah proses pertukaran pikiran dan makna antara orang-orang yang berbeda budaya. Sama halnya dengan komunikasi antaragama yaitu proses komunikasi dengan orang-orang yang berbeda agama. Ketika komunikasi terjadi antara orang-orang berbeda bangsa, agama, kelompok ras, atau kelompok bahasa, komunikasi itu disebut komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya pada dasarnya mengkaji bagaimana budaya berpengaruh terhadap aktivitas komunikasi, apa makna pesan verbal dan nonverbal menurut budaya-budaya yang bersangkutan, apa yang layak dikomunikasikan, bagaimana cara meng-komunikasikannya, kapan mengkomunikasikannya.

Secara khusus fungsi komunikasi antarbudaya adalah untuk mengurangi ketidakpastian. Karena, ketika kita memasuki wilayah orang lain kita dihadapkan dengan orang-orang yang sedikit banyak berbeda dengan kita dalam berbagai aspek (sosial, budaya, ekonomi, status,dll). Pada waktu itu pula kita dihadapkan dengan ketidakpastian dan ambiguitas dalam komunikasi.

Kebudayaan merupakan salah satu pahaman yang paling menyeluruh dan universal dalam ilmu-ilmu sosial dimana terdapat ragam definisi yang diberikan tentangnya. Secara leksikal kebudayaan (*culture*) bermakna adab, ilmu, pengetahuan dan makrifat. Dalam terminologi ilmu-ilmu Sosial disebutkan bahwa kebudayaan artinya ilmu dan adab, tradisi dan kebiasaan, hal-hal yang diterima di setiap kaum dan bangsa, baik itu ilmu, kebiasaan, adab dan tradisi yang diterima dan diamalkan oleh masing-masing anggota komunitas kaum tersebut. Dengan kata lain, kebudayaan adalah sekumpulan ilmu, pengetahuan, seni, pemikiran dan keyakinan, moral, aturan, adab dan kebiasaan. Musik merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural atau semiotika, musik dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan.

Berbicara mengenai musik, Alan P Merriam menyebutnya sebagai suatu lambang dari hal-hal yang berkaitan dengan ide-ide maupun perilaku suatu masyarakat (Merriam). Musik merupakan bagian dari kesenian, kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan (Koentjaraningrat), dan merupakan salah satu kebutuhan manusia secara universal (Boedhisantoso) yang tidak pernah lepas dari masyarakat. Musik merupakan salah satu dari kebudayaan, artinya musik diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan sebuah keindahan. Dapat diartikan bahwa musik memiliki fungsi dalam kehidupan manusia. Hal yang ada untuk melengkapi musik adalah video klip, yang merupakan video dengan alur ceritanya dibuat berdasarkan

musik yang ada kemudian divisualisasikan. Menurut F. Galeri video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumen dan penampilan grup musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk lagu agar dapat dikenal masyarakat.

Video Klip dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang menampilkan lirik dan musik dari musisi. Yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah Video Klip musik. Video Klip bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Dengan kata lain, Video Klip mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada audiensnya. video klip bukan hanya menjadi alat promosi saja, melainkan sebuah seni yang maju bersama para pelaku musik seluruh dunia. Video klip ini banyak digunakan oleh para pelaku musik untuk memperkuat pesan yang ingin mereka sampaikan lewat lagunya. Dalam konteks penelitian ini, video klip musik merupakan sebuah teks yang penuh makna dan multi tafsir, tersusun dalam banyak tanda-tanda ikonis yakni gambar-gambar memiliki kesamaan dengan objek dan juga terdapat indeks-indeks dari gambar yang sarat makna serta simbol-simbol yang memiliki banyak arti yang perlu ditafsirkan. Ini sesuai dengan gagasan peirce yang membagi tanda menjadi tiga kategori yakni ikon, indeks, dan simbol dalam menciptakan makna.

Alffy Rev yang memiliki nama lengkap Awwalur Rizqi Al-Firori merupakan composer dan produser musik muda terkenal di Indonesia asal Kota Mojokerto yang lahir pada bulan Juni tahun 1995. Alffy Rev sangat mencintai dunia musik dan memilih bersekolah di SMK Musik Klasik di Surabaya. Sampai dibuatnya penelitian ini, media sosial Youtube Alffy Rev telah di *subscribe* sebanyak 2,21 Juta pengguna Youtube.

Mengenalkan lagu-lagu tradisional yang mulai banyak dilupakan masyarakat Indonesia sendiri karena dianggap kuno. Merepresentasikan perjuangan pahlawan dalam memerdekakan Indonesia dari para penjajah. Banyak emosi yang tercipta, mulai dari kekaguman, kesedihan, kebahagiaan, dan lain sebagainya. Video klip musik “Wonderland Indonesia” ini menarik untuk diteliti karena selain sifatnya yang kontroversial, dalam video klip ini juga terdapat banyak tanda-tanda yang menyiratkan makna suatu budaya masyarakat Indonesia di setiap wilayahnya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang datanya dianalisis berdasarkan kata-kata ataupun gambar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami keadaan dan situasi yang ada di lapangan atau lokasi penelitian terkait dengan semiotika nilai budaya video musik Wonderland Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi virtual. Secara Bahasa, etnografi berasal dari Bahasa Yunani gabungan kata *ethos* yang berarti warga suatu bangsa atau masyarakat dan kata *graphein* yang berarti tulisan atau artefak. Cristine Hine (2000, 2015) menyatakan bahwa etnografi virtual merupakan metodologi yang digunakan untuk menyelidiki internet dan melakukan eksplorasi terhadap entitas (users) saat menggunakan internet tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada video Wonderland Indonesia berupa pemutaran video dan peneliti terlibat langsung menganalisis isi dari video tersebut. Karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika, maka lokasi penelitian ini tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan, yaitu dari bulan Juli-Agustus 2022.

Target/Subjek Penelitian

Dalam menentukan Informan dapat dilakukan dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang baik secara formal maupun informal. Karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika jadi peneliti sendiri menjadi informan dalam menganalisis secara langsung video Wonderland Indonesia.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan terhadap buku, internet, dan dokumen lainnya yang ada pada obyek penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa beberapa scene yang ada dalam video Wonderland Indonesia

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI Vol.5
No.1 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk dan Tanda Dalam Video Wonderland Indonesia Karya Alfvy Rev



Pada awal video klip "Wonderland Indonesia" detik 00:00:28, terlihat enam bangunan melayang di atas pohon-pohon rindang, didukung oleh pulau terapung. Ada candi yang berada di hutan yang rimbun dekat danau yang luas, dengan langit biru dan cahaya terang menggambarkan suasana pagi. Selain itu, video ini menampilkan rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk rumah Tongkonan dari suku Toraja, yang melayang di atas hutan hijau. Terlihat juga Candi Borobudur yang dikelilingi hutan dan danau yang luas. Langit cerah dan sinar matahari pagi menyinari bangunan-bangunan ini, menggambarkan pagi hari.

a. Denotasi:

Pada awal video klip "Wonderland Indonesia" detik 00:00:28, terlihat enam bangunan melayang di atas pohon-pohon rindang, didukung oleh pulau terapung. Ada candi di hutan dekat danau dengan langit biru dan cahaya terang, menggambarkan suasana pagi.

b. Konotasi:

Video klip menampilkan bangunan rumah adat melayang dari berbagai daerah di Indonesia. Rumah Tongkonan dari Sulawesi Selatan dengan atap perahu dan Rumah Gadang dari Sumatera Barat dengan atap runcing menyerupai tanduk kerbau. Candi Borobudur juga terlihat dikelilingi hutan dan danau.

c. Mitos:

Dalam scene tersebut, bangunan-bangunan melayang menggambarkan pulau-pulau Indonesia yang kaya budaya dan indah. Alfvy Rev ingin menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga adat-istiadat dan keberagaman budaya. Video klip ini menggambarkan keindahan alam dan keberagaman budaya sebagai bentuk nasionalisme budaya.



Pada detik
tersenyur

t empat anak
k perempuan

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI Vol.5
No.1 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

melongok di balik bangunan abu-abu, dengan wajah bahagia. Mereka mengenakan baju adat dan aksesoris kepala yang berbeda-beda. Anak laki-laki mengenakan baju hitam dengan aksesoris kepala coklat. Anak perempuan di sebelah kanan mengenakan baju merah marun dengan aksesoris kepala emas tinggi. Anak perempuan di sebelah kiri mengenakan baju coklat dengan aksesoris kepala bulu putih dan coklat. Anak perempuan di belakang mengenakan baju merah muda dengan aksesoris kepala putih. Perbedaan ini menunjukkan ragam budaya yang ada di Indonesia.

a. Denotasi:

Terdapat empat anak, satu laki-laki dan tiga perempuan, tersenyum di balik sebuah bangunan abu-abu. Mereka mengenakan baju dan aksesoris kepala yang berbeda. Perbedaan tersebut mencerminkan keberagaman budaya.

b. Konotasi:

Menampilkan empat anak mengenakan pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia. Ini menggambarkan keragaman budaya dan pentingnya melestarikannya.

c. Mitos:

Video ini menunjukkan anak-anak mengenakan pakaian adat dari berbagai suku sebagai representasi keberagaman budaya Indonesia. Alffy Rev ingin menyampaikan pentingnya menjaga dan menghargai warisan budaya sebagai bagian dari nasionalisme.



Pada menit 00:00, Alffy Rev menampilkan tarian Dayak dengan musik EDM yang berenergi. Para penari mengenakan baju hitam dengan aksesoris kepala coklat dan putih. Mereka memegang pedang dan tameng di lapangan dengan tebing tinggi di belakangnya. Layar LCD menampilkan gambar hijau terang. Waktu sore. Tarian tersebut adalah tarian Mandau dari Kalimantan, yang dipadukan dengan lagu Paris Barantai dalam aransemen musik EDM oleh Alffy Rev.

a. Denotasi:

Sejumlah orang mengenakan baju hitam dengan corak coklat dan hiasan kepala bulu putih. Mereka memegang pedang dan tameng di lapangan dengan tebing di belakangnya. Layar LCD menampilkan gambar hijau terang. Waktu sore.

b. Konotasi:

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Tarian Mandau suku Dayak Kalimantan Tengah dengan pakaian adat dan hiasan kepala bulu burung Enggang. Gerakan tarian menampilkan atraksi dan keindahan menggunakan senjata Mandau dan tameng.

c. Mitos:

Tarian Mandau sebagai simbol perjuangan suku Dayak, menggambarkan nasionalisme dan kegigihan perjuangan rakyat Indonesia pada masa penjajahan.



Pada menit 00:00:00, terlihat gagah dan kuat. Patung tersebut berada di hutan yang gelap dan memiliki sepasang sayap. Tubuh patung Garuda/Antaboga dihiasi dengan ukiran rumit, beberapa di antaranya mengeluarkan cahaya biru terang. Di sekitar patung, terdapat pohon-pohon dan tumbuhan lainnya, menciptakan suasana yang misterius.

a. Denotasi:

Patung dengan sayap berada di hutan gelap. Tubuh patung memiliki ukiran rumit dengan beberapa ukiran bercahaya biru. Hutan dipenuhi pohon dan tumbuhan.

b. Konotasi:

Menampilkan patung Garuda Wisnu Kencana dengan sayap lebar dan ukiran khas Bali. Suasana gelap memberikan kesan mistis. Patung menjadi simbol budaya dan landmark di daerah.

c. Mitos:

Dahulu patung dijadikan berhala, tetapi sekarang dianggap sebagai karya seni. Patung Garuda menggambarkan kekuatan dan nasionalisme masyarakat Indonesia dalam melawan penjajah.



Gambar 1
 Pada menit 00:00:00, terlihat gagah dan kuat. Patung tersebut berada di hutan yang gelap dan memiliki sepasang sayap. Tubuh patung Garuda/Antaboga dihiasi dengan ukiran rumit, beberapa di antaranya mengeluarkan cahaya biru terang. Di sekitar patung, terdapat pohon-pohon dan tumbuhan lainnya, menciptakan suasana yang misterius.

antung
 mengenakan
 putih, merah,
 egan tersebut,
 pa yang

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI Vol.5
No.1 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

tergantung. Suasana di sekitarnya dipenuhi dengan pepohonan hijau yang rindang, menciptakan suasana alam yang asri dan memikat.

a. Denotasi:

Seorang perempuan mengenakan pakaian biru navy bermotif, melihat tunas kelapa yang tergantung di tengah pepohonan hijau.

b. Konotasi:

Novia Bachmid mengenakan baju adat Suku Rote, melihat tunas kelapa yang memiliki makna mendalam.

c. Mitos:

Wanita berdiri melihat objek yang menggambarkan cikal bakal pohon kelapa tinggi. Pohon kelapa melambangkan cita-cita dan prinsip hidup yang kuat.



Pada menit 0:50, seorang ibu Jawa sedang menggendong anaknya di depan rumah Joglo pada malam hari. Ibu tersebut mengenakan Kebaya bludru baju batik yang mencerminkan budaya Jawa. Dalam adegan tersebut, ibu tersebut dengan penuh kasih sayang menatap wajah anaknya yang sedang tertidur sambil bernyanyi lagu Lelolehdhung, lagu khas daerah Jawa Tengah.

a. Denotasi:

Seorang perempuan menggendong anak yang tertidur dengan penuh kasih sayang. Ia mengenakan baju hitam, rambut hitam tergerai, dan aksesoris anting-anting emas dan merah. Anak kecil yang digendong mengenakan baju coklat bermotif.

b. Konotasi:

Seorang ibu Jawa menggendong anaknya yang tertidur sambil bernyanyi lagu Lelolehdhung di depan rumah Joglo pada malam hari. Ibu mengenakan kebaya bludru dari Jawa Tengah, sedangkan anak menggunakan baju batik.

c. Mitos:

Budaya Jawa terancam, banyak anak muda kurang mengenal budaya Jawa. Pakaian kebaya hanya digunakan pada pernikahan, padahal dahulu kebaya merupakan pakaian sehari-hari. Kebaya memiliki filosofi kesederhanaan, kepatuhan, kehalusan, dan kesabaran.

2. Makna Budaya Dalam Video Wonderland Indonesia Karya Alffy Rev

Dalam video musik "Wonderland Indonesia" karya Alffy Rev, terdapat beberapa makna budaya yang tercermin. Berikut adalah simpulan dari beberapa makna budaya yang mungkin dapat ditemukan dalam video tersebut:

- a. Keberagaman Budaya Indonesia: Video ini menampilkan berbagai elemen budaya Indonesia yang mencakup beragam suku, tradisi, dan adat istiadat. Penggabungan berbagai unsur budaya ini menyoroti kekayaan budaya Indonesia dan mengajak orang untuk menghargai dan merayakan keberagaman budaya yang ada.
- b. Penggunaan Musik Tradisional: Dalam video ini, Alffy Rev menggabungkan musik elektronik dengan alat musik tradisional Indonesia seperti gamelan, angklung, dan sasando. Penggunaan musik tradisional ini mencerminkan upaya untuk mempertahankan warisan budaya Indonesia dan memperkenalkannya kepada generasi muda dengan cara yang kontemporer.
- c. Motif dan Simbol Budaya: Video ini menampilkan motif dan simbol budaya Indonesia seperti batik, wayang, tarian tradisional, dan gambaran alam Indonesia. Motif-motif ini mencerminkan kekayaan seni rupa Indonesia dan menjadi representasi visual dari budaya yang dihargai dan dipromosikan dalam video ini.
- d. Pesan Persatuan dan Kebangsaan: Video ini menyampaikan pesan tentang persatuan dan kebangsaan dengan menampilkan gambaran keragaman etnis Indonesia yang hidup berdampingan dengan damai. Hal ini mendorong pemirsa untuk menghargai perbedaan dan memperkuat ikatan persatuan sebagai negara.
- e. Keindahan Alam Indonesia: Video ini menampilkan pemandangan alam Indonesia yang menakjubkan, seperti gunung, pantai, sawah, dan hutan. Ini memperlihatkan alam Indonesia yang melimpah dan mengingatkan kita untuk menjaga dan melestarikannya.
- f. Penciptaan Identitas Nasional: Video ini memperkuat dan membangun identitas nasional Indonesia dengan menampilkan berbagai aspek budaya Indonesia. Hal ini dapat membantu memperkuat rasa kebanggaan dan kesadaran akan identitas nasional.
- g. Pemertahanan Budaya Lokal: Melalui penggunaan alat musik tradisional, tarian, dan simbol-simbol budaya khas daerah, video ini juga mendorong pemertahanan budaya lokal di Indonesia.

Dengan demikian, video musik "Wonderland Indonesia" karya Alffy Rev memiliki beberapa makna budaya yang tercermin dalam penggabungan berbagai unsur budaya Indonesia, penggunaan musik tradisional, motif dan simbol budaya, pesan persatuan

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

dan kebangsaan, keindahan alam Indonesia, penciptaan identitas nasional, serta pemertahanan budaya lokal.

Video "Wonderland Indonesia" karya Alffy Rev adalah representasi yang mengagumkan tentang keberagaman budaya Indonesia. Dalam video ini, penonton disajikan dengan beragam suku, tradisi, dan adat istiadat yang mencerminkan kekayaan budaya Indonesia. Penggabungan musik tradisional dengan elemen musik elektronik menunjukkan upaya mempertahankan warisan budaya dengan gaya kontemporer. Motif dan simbol budaya seperti batik, wayang, dan tarian tradisional memperkuat pesan tentang keindahan seni rupa Indonesia.

Selain itu, video ini menekankan pentingnya persatuan dan kebangsaan dengan menggambarkan keragaman etnis yang hidup harmonis. Pemandangan alam Indonesia yang menakjubkan juga mengingatkan kita akan pentingnya menjaga keindahan alam. Video ini juga berperan sebagai alat pengenalan budaya Indonesia di tingkat global dan mendorong pemertahanan budaya lokal serta penghargaan terhadap tokoh budaya masa lalu. Secara keseluruhan, video ini membangun identitas nasional, mendorong kreativitas, dan memperluas pemahaman tentang budaya Indonesia.

KESIMPULAN

Dalam video klip "Wonderland Indonesia" karya Alffy Rev, berbagai tanda dan simbol dipadukan untuk mencerminkan keindahan dan kekayaan budaya Indonesia. Pulau terapung dengan enam bangunan melayang di atas pohon-pohon rindang menghadirkan suasana dongeng dan memperlihatkan keajaiban alam Indonesia. Simbol-simbol seperti Candi Borobudur, rumah adat, hutan hijau, dan danau luas melambangkan kekayaan budaya dan keindahan alam Indonesia. Simbol matahari pagi yang menyinari bangunan menciptakan suasana segar pagi, sementara simbol pohon dan alam mengajak penonton untuk menjaga keindahan alam Indonesia. Seluruh video klip ini menggambarkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan keberagaman Indonesia dengan tujuan membangkitkan rasa kebanggaan, apresiasi, dan kesadaran akan keindahan budaya Indonesia. Selain itu, video ini juga mengandung makna budaya yang mendalam, memperkuat identitas nasional, menginspirasi generasi muda, dan mengajak untuk melestarikan budaya lokal dan menjaga lingkungan alam Indonesia. Selain itu, video ini juga mempromosikan budaya Indonesia kepada penonton internasional sambil menghormati tokoh budaya dari masa lalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, 2009. *Analisis Teks Media : suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
 Alex Sobur, 2009. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI Vol.5
No.1 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

- Deddy Mulyana & Jalaludin Rakhmat 2006. *Komunikas Antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya.*(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hal 25
- Edi Harapan dan Syarwani Ahmad 2014. *Komunikasi Antar Pribadi, Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Pers), hlm. 12
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hafied, Cangara. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika Media Moleong
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mulyana, Deddy 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18.PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Prasetya, arif budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, Penerbit Intrans Publishing
- Roland Barthes, Elemen- elemen Semiologi(Yogyakarta:Jalasutra, Cet. 1,2012),hlm. 112
- Seto Wahyu Wibowo, Indiwani. 2013. *“Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi”*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sutrisno, Mudji, dkk. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vera, Nawiroh. 2014. *“Semiotika dalam Riset Komunikasi”*. Bogor: Ghalia Indonesia.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI Vol.5
No.1 2024
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>